

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dengan padi sebagai komoditas pokoknya. Dewasa ini prioritas pembangunan pertanian adalah melestarikan swasembada pangan, peningkatan ekspor non migas, dan mengurangi pengeluaran devisa yang sekaligus memperluas lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan petani serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Salah satu tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung.

Jagung sebagai tanaman pangan di Indonesia, menduduki urutan kedua setelah padi dalam hal luas panennya, luas panen padi pada tahun 2009 sebesar 12.668.898 Ha, sedangkan luas panen jagung sebesar 4.096.838 Ha. Namun jagung memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dibandingkan padi. Di negara agraris seperti Indonesia, sangat mendukung dikembangkannya komoditas jagung sebab jagung mempunyai potensi yang sangat baik untuk dibudidayakan dan mudah diusahakan. Peranan keanekaragaman kebutuhan pangan dari bahan jagung sangat dibutuhkan dalam usaha tani, sehingga dewasa ini jagung mendapat perhatian yang lebih besar (Nian, 2011).

Komoditas jagung tergolong komoditas yang strategis dan memiliki prospek yang cerah. Peningkatan kebutuhan jagung di dalam negeri berkaitan erat dengan perkembangan industri pangan dan pakan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan produksi jagung perlu mendapat perhatian yang lebih besar. Peningkatan produksi

jagung dapat dilakukan dengan perluasan areal tanam, selain itu produksi jagung selain dapat ditingkatkan dengan perbaikan teknologi produksi di tingkat petani mengingat masih rendahnya produktivitas serta melalui perbaikan penanganan panen dan pascapanen

Kebijakan ekonomi yang diterapkan di Indonesia yang cenderung berbasis pada pertumbuhan ekonomi semata dianggap gagal dan dipandang belum efektif. Pembangunan belum melibatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunannya sehingga banyak masyarakat yang belum menikmati secara utuh hasil perkembangan dan pertumbuhan wilayah yang menjadi tempat tinggal dan mencari nafkah (Ikbal, 2013).

Gorontalo mempunyai potensi yang besar yang dapat dikembangkan, pertanian masih menjadi andalan daerah ini, hasil pokok pertanian di daerah ini berupa jagung, padi, tanaman hortikultura, dan palawija. Dalam kurun waktu selama sepuluh tahun terakhir, pertanian Gorontalo khususnya pertanian jagung mendapat tempat yang relatif terhormat di Indonesia. Dari data yang diperoleh dari Kabupaten Gorontalo dalam tahun 2013 bahwa Kabupaten Gorontalo menempati peringkat kedua setelah Kabupaten Pohuwato dengan Luas panen jagung 29.575 Ha sedangkan Kabupaten Pohuwato menduduki peringkat pertama dengan luas panen 49.432 Ha.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ilmiah dengan formulasi judul "***Kajian Sosial Ekonomi, Budaya Dan Kearifan Lokal Dalam Budidaya Jagung Di Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo***".

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi sosial masyarakat di daerah lahan pertanian jagung di Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimana kondisi ekonomi masyarakat di daerah lahan pertanian jagung di Kabupaten Gorontalo?
3. Bagaimana bentuk-bentuk budaya masyarakat di Kabupaten Gorontalo dalam mengolah lahan pertanian jagung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengkaji kondisi sosial masyarakat di daerah lahan pertanian jagung di Kabupaten Gorontalo.
2. Mengkaji kondisi ekonomi masyarakat di daerah lahan pertanian jagung di Kabupaten Gorontalo.
3. Mengkaji bentuk-bentuk budaya di Kabupaten Gorontalo dalam mengolah lahan pertanian jagung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, peneliti diharapkan menambah wawasan penulis terkait dengan bahan yang dikaji. Disamping itu penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat kelengkapan dalam meraih gelar sarjana di Program Studi S1 Pendidikan

Geografi, Jurusan Ilmu dan Teknologi Kebumian, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo.

2. Bagi pemerintah, penelitian ini dijadikan sebagai pertimbangan dan evaluasi guna menentukan kebijakan di sektor pertanian jagung.
3. Bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan referensi bagi pengkajian di bidang yang sama.